

## **BAB III**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Metode penelitian ini merupakan cara yang digunakan peneliti dalam proses penelitiannya untuk memudahkan mengumpulkan data dan mengetahui hubungan antar variable sehingga akan menghasilkan kesimpulan mengenai permasalahan yang diteliti. Menurut Sugiyono (2017 : 20) metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang datanya berupa angka angka dan analisisnya menggunakan statistik. Menurut Sugiyono (2017 : 7) metode kuantitatif adalah metode ilmiah atau scientific, karena telah memenuhi kaidah kaidah ilmiah yang konkret, objektif, terukur, rasional, dan sistematis.

#### **3.2 Variabel Penelitian**

Dalam Sugiyono (2017 : 38) secara teoritis variabel didefinisikan sebagai atribut seseorang atau objek yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau suatu objek dengan objek lain. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas (*independent variabel*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat adanya variabel bebas. Variabel terikat (*dependen variabel*) dalam penelitian ini adalah prestasi belajar. Sedangkan variabel bebas dalam penelitian ini yaitu kesiapan belajar dan dukungan sosial.

##### **3.2.1 Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Hal ini digunakan untuk memudahkan pengukuran variabel dan tujuan untuk melihat pandangan peneliti dengan membaca dan disesuaikan dengan variabel penelitian.

**Tabel 3.1**  
**Operasional Variabel Penelitian**

<b>Variabel</b>	<b>Konsep Teoritis</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala</b>
Kesiapan Belajar (X1)	Menurut Slameto dalam Triana (2017) kesiapan belajar adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respon atau jawaban di dalam cara tertentu terhadap situasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kesiapan fisik</li> <li>2. Kesiapan psikis</li> <li>3. Kesiapan materil</li> </ol>	Ordinal
Dukungan Sosial (X2)	Menurut Panarana dkk (2018) dukungan sosial merupakan bantuan atau perhatian yang diterima oleh seseorang terhadap sosial, dan dari dukungan sosial tersebut mendapatkan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dukungan emosional</li> <li>2. Dukungan informasi</li> <li>3. Dukungan instrumental</li> <li>4. Dukungan kelompok</li> </ol>	Ordinal

	dampak yang berarti		
Prestasi Belajar (Y)	Menurut Putra (2021) prestasi belajar merupakan kemampuan peserta didik yang dapat diukur berupa pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dicapai dalam proses pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Informasi verbal</li> <li>2. Keterampilan intelektual</li> <li>3. Strategi kognitif</li> <li>4. Sikap</li> <li>5. Keterampilan motorik</li> </ol>	Ordinal

### 3.3 Desain Penelitian

Desain dalam penelitian ini adalah survey yang bersifat kausal karena mencari pengaruh sebab akibat. Menurut Sugiyono (2017 : 11) penelitian survey adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil. Tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut. Sehingga ditemukan kejadian relative, disrtribusi, dan hubungan antar variabel, sosiologis, ataupun psikologis. Berdasarkan variabel yang diteliti, jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Menurut Sugiyono (2017 : 206) yang dimaksud analisis deskriptif adalah statistic yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul.

### 3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

#### 3.4.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2017 : 80) populasi adalah wilayah generalisasi terdiri dari objek objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2020 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi. Adapun mahasiswa tersebut berjumlah 112 orang.

**Tabel 3.2**  
**Populasi Penelitian**

No	Kelas	Jenis Kelamin	Jumlah
1	A	Laki Laki	2
		Perempuan	38
2	B	Laki Laki	7
		Perempuan	33
3	C	Laki Laki	4
		Perempuan	28
<b>Jumlah</b>			<b>112</b>

(Sumber: Simak Universitas Siliwangi)

#### 3.4.2 Sampel Penelitian

Sampel yang digunakan dalam penelitian adalah sampling jenuh. Menurut Sugiyono (2017 : 127) sampling jenuh adalah Teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sampel penelitian. Dan sampling jenuh ini termasuk pada *non probability sampling*. Berdasarkan hal ini, sampel dalam penelitian ini adalah seluruh dari populasi yang diambil yaitu mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2020 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi yang berjumlah 112 orang.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

#### 3.5.1 Kuesioner

Menurut Sugiyono (2017 : 142) kuesioner merupakan Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Dalam angket ini terdapat dua tipe pertanyaan yaitu pertanyaan terbuka dan tertutup. Pertanyaan terbuka adalah pertanyaan yang mengharapkan responden menuliskan jawabannya berbentuk uraian. Sedangkan pertanyaan tertutup akan membantu responden untuk menjawab lebih cepat sehingga memudahkan peneliti dalam melakukan Analisa data terhadap seluruh angket yang telah terkumpul. Setiap pertanyaan pada angket jawaban dalam bentuk nominal, ordinal, interval, rasio. Dalam penelitian ini menggunakan kuesioner atau angket tertutup. Dimana responden hanya akan memberikan jawaban pada salah satu yang dianggap benar.

Dalam penelitian ini kuesioner disebarakan secara daring pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2020 dengan menggunakan media *google formulir*. Dengan berbagai kendala ini diharapkan tidak mengurangi esensi dari informasi yang diperoleh agar tujuan penelitian serta harapan dari penelitian ini tetap tercapai. Adapun link kuesioner pada penelitian ini adalah sebagai <http://docs.google.com/form/d/1qsss87oygMLIruL3YLSXgUda4j6rbN3T4hQJXbXDwK8/edit?hl=id>.

### 3.6 Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2017 : 102) instrumen penelitian adalah alat ukur dalam penelitian untuk mengukur fenomena alam maupun sosial. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Likert*.

**Tabel 3.3**

**Skala Berdasarkan Skala *Likert***

Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4

Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Dalam penelitian ini digunakan alat penelitian atau instrumen untuk memperoleh data penelitian dapat dilihat pada table sebagai berikut :

**Tabel 3.4**

**Kisi Kisi Kuesioner Penelitian**

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Sub Indikator</b>
Kesiapan Belajar (X1)	1. Kesiapan Fisik	1. Kesehatan
	2. Kesiapan Psikis	1. Daya ingat 2. Motivasi belajar 3. Konsentrasi
	3. Kesiapan Materil	1. Buku sumber bacaan 2. Buku catatan
2. Dukungan Sosial (X2)	1. Dukungan Emosional	1. Kasih sayang 2. Perhatian 3. Kepercayaan
	2. Dukungan Informasi	1. Nasihat 2. Saran
	3. Dukungan Instrumental	1. Uang 2. Alat bantu 3. Waktu
	4. Dukungan Kelompok	1. Kepedulian
Prestasi Belajar (Y)	1. Informasi Verbal	2. Mengkomunikasikan atau menyampaikan secara lisan dan tulisan

	2 Keterampilan Intelektual	3 Dapat membedakan 4 Menguasai konsep 5 Pemecahan masalah
	3. Strategi Kognitif	4. Mengkoordinasikan proses berpikir 5. Mengembangkan proses berpikir
	4 Sikap	1. Respon
	5 Keterampilan Motorik	1. Kecepatan 2. Ketepatan 3. Kelancaran

### 3.7 Nilai Jenjang Interval

Nilai jenjang interval atau bisa disingkat NJI adalah interval untuk menentukan kriteria sangat baik, baik, cukup, kurang, sangat kurang dari suatu interval. Data yang diperoleh dalam bentuk skala *likert* selanjutnya dibuat skoring kemudian digambarkan melalui pengguna tabel distribusi frekuensi untuk keperluan menganalisis data. Nilai tersebut dianggap objek, kemudian melalui proses transformasi ditempatkan kedalam interval. Untuk menganalisis setiap indikator pertanyaan, dengan menghitung jawaban di setiap kategori (pilihan jawaban) kemudian dijumlahkan. Setelah setiap indikator mempunyai jumlah, selanjutnya penulis membuat garis kontinum. Dan setelah diketahui skoe jumlahnya maka skor tersebut diklasifikasikan dengan garis kontinum. Sebelumnya ditentukan dulu jenjang intervalnya dengan menggunakan rumus:

$$NJI = \frac{N \text{ nilai tertinggi} - N \text{ nilai terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Pertanyaan}}$$

(Sudjana, 2005 : 79)

Adapun untuk mencari nilai tertinggi secara keseluruhan :

(Jumlah sampel x Jumlah butir item x Option terkecil)

Dan nilai terendah secara keseluruhan :

(Jumlah sampel x Jumlah butir item x Option terbesar)

Dari skor yang didapat dan setelah dihitung menggunakan NJI, maka dapat ditentukan tingkatan dari setiap variabel yang telah di uji terhadap objek penelitian atau responden. Dan tingkatan tersebut menentukan seberapa berpengaruhnya variabel yang diteliti terhadap objek penelitian.

### 3.8 Teknik Analisis Data

#### 3.8.1 Uji Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2014 : 148) instrument penelitian adalah alat ukur yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun social yang diamati”.

##### 1. Uji Validitas

Uji validitas atau ketepatan suatu instrument dalam pengukuran penelitian. Menurut Sugiyono (2017 : 125) uji validitas ini menunjukkan derajat keteepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Pengajuan validitas ini dilakukan menggunakan program SPSS 26. Uji validitas dilakukan dengan cara menghitung antara skor masing masing pertanyaan dengan skor total menggunakan rumus korelasi *product moment* atau  $r$  hitung dengan nilai kritisnya. Menurut Prayitno (2018 : 68) mengemukakan bahwa untuk mempermudah dan menentukan apakah item valid atau tidak maka dilihat pada nilai signifikansi, jika signifikansi  $< 0,05$  maka item valid, tetapi jika signifikansi  $> 0,05$  item tidak valid. Adapun rumus *product moment* menurut Sugiyono (2017) adalah sebagai berikut :

$$R_{xy} = \frac{N\Sigma Y - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- $r_{xy}$  = koefisien korelasi pearson
- $\Sigma^{xy}$  = Jumlah perkalian variabel X dan Y
- $\Sigma^X$  = Jumlah nilai variabel X
- $\Sigma^Y$  = Jumlah nilai variabel Y



$\Sigma X^2$  = Jumlah pangkat dua nilai variabel X

$\Sigma Y^2$  = Jumlah pangkat dua nilai variabel Y

N = Banyaknya sampel

Adapun hasilnya dilihat dari nilai signifikansi, jika signifikansi < 0,05 maka item valid. Tetapi jika signifikansi > 0,05 maka item tidak valid. Berikut rangkuman hasil uji coba validasi instrumen.

**Tabel 3.5**

**Tabel Rangkuman Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian**

<b>Variabel</b>	<b>Jumlah Butir Item Semula</b>	<b>No Item Tidak Valid</b>	<b>Jumlah Butir Tidak Valid</b>	<b>Jumlah Butir Valid</b>
Kesiapan Belajar (X1)	12	-	-	12
Dukungan Sosial (X2)	18	-	-	18
Prestasi Belajar (Y)	20	-	-	20
<b>Jumlah</b>	50	-	-	50

Sumber; Hasil Olah Data SPSS version 26, 2023

Jumlah keseluruhan butir item pada penelitian ini berjumlah 50 soal. Dengan jumlah 20 butir item prestasi belajar, 12 kesiapan belajar dan 18 butir item dukungan sosial. Setelah di uji validitasnya semua item dinyatakan valid. Oleh karena itu, jumlah butir item valid pada penelitian ini berjumlah 50 sama dengan butir item semula.

## 2. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2017 : 130) uji reliabilitas adalah sejauh pengukuran menggunakan objek yang sama maka akan menghasilkan data yang sama dan reliabilitas ini digunakan untuk mengukur berkali kali menghasilkan data yang sama (kosnsisten). Dalam uji reliabilitas ini menggunakan program SPSS 26.

Variabel dinyatakan reliabel dengan kriteria jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{M(k-M)}{k S_t^2} \right\}$$

Keterangan :

- $r_i$  = Reliabilitas seluruh instrumen
- $k$  = Jumlah item dalam instrument
- $M$  = men skor total
- $S_t^2$  = varians total

Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach alpha* > 0,060.

**Tabel 3.6**

**Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian**

Variabel	Koefisien Cronbach's Alpha	Tingkat Reliabilitas
Kesiapan Belajar (X1)	0,848	Tinggi
Dukungan Sosial (X2)	0,879	Tinggi
Prestasi Belajar (Y)	0,897	Tinggi

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS version 26, 2023

Jika dilihat dari nilai koefisien reliabilitas dengan menggunakan *Cronbach's Alpha*, dimana variabel dikatakan baik jika memiliki nilai *Cronvabch's Alpha* > 0,60 dan jika dilihat dari seberapa besar tingkat nilai koefisien reliabilitasnya, maka variabel variabel pada penelitian ini termasuk kedalam tingkat 0,80 – 1,00, yang dapat dikatakan bahwa variabel pada penelitian ini termasuk ke dalam kategori tingkat sangat reliabel. Yang berarti variabel yang digunakan adalah variabel yang konsisten untuk mengukur kuesioner yang digunakan.

### 3.8.2 Uji Prasyarat Analisis

#### 1. Uji Normalitas

Menurut Dwi Priyatno (2016 : 97) uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini menggunakan analisis parametrik seperti analisis perbandingan dua rata rata terlebih dahulu untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Dalam SPSS ini menggunakan metode uji liliefors (Kolmogrov Smirnov) apabila nilai signifikan  $> 0,5$  maka data berdistribusi normal, tetapi jika nilai signifikan  $< 0,5$  maka data tidak berdistribusi normal.

#### 2. Uji Linieritas

Menurut Ghazali (2018 : 159) uji linieritas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Apakah fungsi yang digunakan dalam suatu studi empiris berbentuk linier, kuadrat atau kubik. Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai *Deviation from Linearity (Sig)*  $> 0,05$  maka dapat disimpulkan ada hubungan yang linear antara variabel variabel yang diteliti
- b. Jika *Deviation from Linearity (Sig)*  $< 0,05$  dapat disimpulkan tidak ada hubungan yang linear antara variabel variabel yang diteliti

#### 3. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas menurut Ghazali (2018 : 71) bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). berarti antar variabel independent yang terdapat dalam model regresi memiliki hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna (koefisien relasinya atau bahkan mendekati). Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independent. Untuk melihat ada tidaknya dari *tolerance value* atau *infaction factor* (VIF) dengan kesatuan:

- a. Jika *tolerance*  $> 0,1$  dan nilai (VIF)  $< 10$  maka tidak multikolonieritas
- b. Jika *tolerance*  $< 0,1$  dan nilai (VIF)  $> 10$  maka terjadi multikolonieritas

#### 4. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi. Menurut Imam Ghazali (2018) bahwa uji

heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari suatu residual pengamatan ke pengamatan lain.

### **3.8.3 Uji Analisis Statistik**

#### **1. Uji Regresi Linieritas Berganda**

Menurut Priyatno (2018 : 107) bahwa analisis linier berganda adalah analisis untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan secara parsial atau simultan antara dua atau lebih variabel independent terhadap satu variabel dependen. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui ketergantungan variabel terikat dengan variabel bebas, yang bertujuan untuk memprediksi nilai rata rata variabel terikat berdasarkan nilai variabel bebas yang diketahui.

#### **2. Uji Determinasi atau R square**

Menurut Dwi Priyatno (2018 : 160) bahwa R square atau kuadrat dari R merupakan koefisien determinasi. Sedangkan menurut Sugiyono (2017) koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat. Angka tersebut diubah menjadi bentuk persen yang menunjukkan presentase sumbangan pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen. Koefisien determinasi memberikan informasi seberapa baik model regresi yang dibuat. Dengan kriteria pengujian nilai koefisien determinasi antara 0 sampai 1. Apabila nilai menunjukkan atau mendekati 1 maka hubungan semakin erat. Sedangkan nilai menunjukkan dan mendekati 0 maka hubungan semakin lemah.

### **3.8.4 Uji Hipotesis**

#### **1. Uji t**

Uji t atau disebut juga t hitung dilakukan untuk mengetahui hubungan signifikan antara variabel X dan variabel Y dengan menggunakan aplikasi SPSS sebagai pengukur data. Dalam penelitian ini pengujian dilakukan untuk mengetahui hubungan antara kesiapan belajar dan dukungan sosial terhadap prestasi belajar. Tingkat signifikan yang digunakan adalah 0,05 yang artinya peluang memperoleh

kesalahan maksimal 5%. Dengan kriteria pengambilan keputusan jika  $t$  hitung  $> t$  tabel atau nilai signifikan  $< 0,05$  maka hipotesis ditolak. Sedangkan jika  $t$  hitung  $< t$  tabel atau sig  $> 0,05$  maka hipotesis diterima. Berikut rumusan yang digunakan untuk menganalisis uji  $t$  :

$$T = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

## 2. Uji F

Uji F atau disebut juga uji srimultan adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan secara srimultan antara kesiapan belajar dan dukungan sosial terhadap prestasi belajar. Uji F ini dilakukan dengan perbandingan F hitung dan F tabel dan melihat nilai signifikan 0,05 sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka hipotesis diterima, artinya pengaruh kesiapan belajar (X1) secara srimultan berpengaruh terhadap prestasi belajar (Y). Apabila F hitung  $> F$  tabel atau probabilitas  $<$  nilai signifikansi ( $Sig$ )  $\geq 0,05$  maka model penelitian ini dapat digunakan.
- b. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka hipotesis ditolak. Artinya kesiapan belajar (X1) dan dukungan sosial (X2) tidak berpengaruh terhadap prestasi Belajar (Y). apabila f hitung  $> f$  tabel atau probabilitas  $>$  nilai signifikansi ( $Sig$ )  $\leq 0,05$  maka model penelitian dapat digunakan.

Untuk mengetahui hubungan srimultan antara variabel dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$F_h = \frac{R^2/K}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

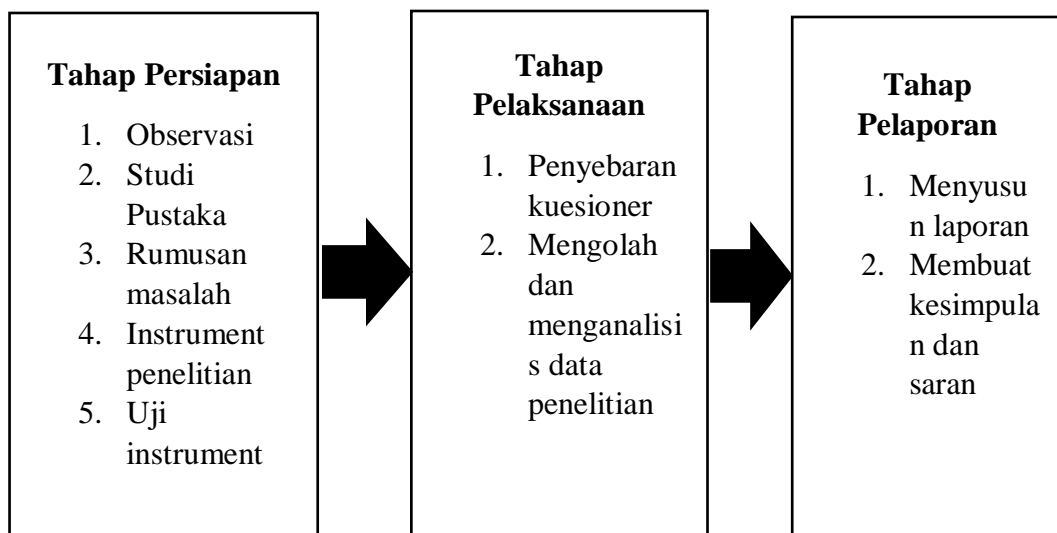
Keterangan:

- $F_h$  = Nilai uji F  
 $R$  = Koefisien korelasi  
 $k$  = Jumlah variabel independent  
 $n$  = Jumlah anggota sampe

### 3.9 Langkah Langkah Penelitian

1. Tahap persiapan
  - a. Melakukan observasi untuk menemukan masalah
  - b. Studi perpustakaan
  - c. Perumusan masalah
  - d. Menyiapkan instrument penelitian
  - e. Melakukan uji validitas dan reliabilitas instrument penelitian
2. Tahap Pelaksanaan
  - a. Menyebarkan kuesioner dan pengumpulan kuesioner
  - b. Melakukan uji validitas dan reliabilitas dalam instrument penelitian
3. Tahap pelaporan

**Gambar 3.1**  
**Bagan Alur Langkah Langkah Penelitian**



### 3.10 Tempat dan Waktu Penelitian

#### 3.10.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada mahasiswa Pendidikan Angkatan 2020 Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di lingkungan Universitas

Siliwangi yang beralamatkan di jalan siliwangi no.24 Kahuripan Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya Jawa Barat 46115.

### 3.10.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan selama tujuh bulan terhitung mulai bulan Juni sampai bulan Desember 2023.

**Tabel 3.7**  
**Waktu Penelitian**

No	Kegiatan	Pelaksanaan Penelitian (2023)						
		Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
1	Penyusunan proposal	■						
2	Bimbingan proposal bab 1-3	■						
3	Seminar proposal		■					
4	Izin penelitian		■					
5	Pelaksanaan penelitian		■					
6	Pengumpulan data			■	■			
7	Penyelesaian skripsi					■	■	
8	Siding akhir							■